

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 114/PMK.05/2012  
TENTANG PENYELESAIAN PIUTANG NEGARA  
YANG BERSUMBER DARI PENERUSAN  
PINJAMAN LUAR NEGERI, REKENING DANA  
INVESTASI, DAN REKENING PEMBANGUNAN  
DAERAH PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR  
MINUM

*BUSINESS PLAN*  
**PDAM PROVINSI/KABUPATEN/KOTA**

.....

**PERIODE X sampai dengan. X+4**

## Daftar Isi

I.	Kondisi Saat Ini .....	Hal .....
1.1	Data Umum .....	Hal .....
1.2	Aspek Teknis.....	Hal .....
1.3	Aspek Manajemen .....	Hal .....
1.4	Aspek Keuangan .....	Hal .....
II.	Permasalahan, Penyebab Masalah, dan Rencana Tindak Perbaikan .....	Hal .....
1.1	Aspek Teknis .....	Hal .....
1.2	Aspek Manajemen .....	Hal .....
1.3	Aspek Keuangan .....	Hal .....
1.4	Kebutuhan Investasi dan Sumber Pendanaan .....	Hal .....
III.	Usulan Penjadwalan Kembali Tunggakan Pokok .....	Hal .....
IV.	Rencana Pencapaian Target setiap Tahun.....	Hal .....

## I. KONDISI SAAT INI

Gambaran kondisi PDAM Provinsi/Kabupaten/Kota ..... per 31 Desember ..... adalah sebagai berikut:

## 1.1. Data Umum

- a. Berdasarkan data kependudukan pada tahun ..... untuk Provinsi/Kabupaten/Kota ..... dengan proyeksi rata-rata pertumbuhan ...% (rata-rata pertumbuhan penduduk tiap tahun per kabupaten/kota), dari ..... jiwa pada tahun ..... menjadi ..... jiwa pada tahun ..... Cakupan pelayanan PDAM mengalami peningkatan/penurunan dari .....% pada tahun 2006 menjadi .....% pada tahun ..... .
- b. Jumlah sistem yang digunakan PDAM saat ini sebanyak ..... unit dengan rincian seperti terlihat pada tabel berikut.

No.	Lokasi	Jenis Sumber	Kapasitas (lt/detik)	
			Terpasang	Produksi
1.	Lokasi 1	Mata Air/Air Permukaan/ Sumur Dalam/ Lain-lain		
2.	Lokasi 2	Mata Air/Air Permukaan/ Sumur Dalam/ Lain-lain		
3.	Lokasi 3	Mata Air/Air Permukaan/ Sumur Dalam/ Lain-lain		
4.	dan seterusnya			
Jumlah				

Jenis sistem yang digunakan adalah ....., sedangkan sumber yang dimanfaatkan adalah ..... . Sistem pengaliran yang dilakukan selama untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat adalah dengan .....

- c. *Water meter* induk yang digunakan PDAM saat ini sebanyak .....unit yang terdiri dari ..... di unit produksi, dan ..... di unit distribusi. Dari *water meter* yang digunakan, kondisi *water meter* yang masih akurat sebanyak .....unit di unit produksi dan .....unit di unit distribusi sedangkan sisanya mengalami kerusakan/tidak akurat yang disebabkan .....

## 1.2. Aspek Teknik

- a. Dari seluruh sistem yang ada saat ini, jumlah kapasitas terpasang adalah .....l/detik, sedangkan jumlah kapasitas yang dioperasikan adalah sebesar .....l/detik. Besarnya selisih antara kapasitas terpasang dengan kapasitas yang dioperasikan (*idle capacity*) karena .....
- b. Pada saat ini jam operasi produksi air minum berjalan selama ..... jam dan operasi distribusi dilakukan selama ..... jam setiap hari.
- c. Produksi air per 31 Desember ..... mengalami peningkatan/ penurunan sebesar .....% dibanding tahun ....., dimana jumlah produksi pada tahun ..... air sebesar ..... m3 menjadi .....m3 pada tahun .....
- d. Sedangkan jumlah air yang didistribusikan mengalami peningkatan/penurunan sebesar .....m3 yaitu dari .....m3 pada tahun ..... menjadi .....m3 pada tahun ....., karena .....
- e. Selengkapny data produksi dan distribusi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Uraian	Tahun X-3	Tahun X-2	Tahun X-1
1.	Kapasitas Terpasang (l/detik)			
2.	Kapasitas Dioperasikan (l/detik)			
3.	Kapasitas Menganggur (l/detik)			
4.	Operasi Produksi (Jam)			
5.	Operasi Distribusi (Jam)			
6.	Jumlah Produksi Air			
	- Produksi Instalasi PDAM (000 m3/tahun)			
	- Pembelian Air dari Pihak Lain (000 m3/tahun)			
7.	Jumlah air didistribusikan (000 m3/tahun)			

### 1.3. Aspek Manajemen

- a. Selama 2 (dua) tahun terakhir jumlah kehilangan air (selisih produksi dengan air terjual) mengalami penurunan/ peningkatan, yaitu .....m3 pada tahun ..... atau setara dengan ....% kemudian .....m3 atau .....% pada tahun ....., karena .....
- b. Tarif Dasar air minum saat ini adalah Rp...../m3 yang ditetapkan melalui surat keputusan Gubernur/Bupati/ Walikota ..... No.... tanggal ..... dan berlaku efektif sejak tanggal .... bulan .... tahun ..... . Sedangkan tarif sebelumnya adalah Rp...../m3 yang ditetapkan melalui surat keputusan Gubernur/Bupati/Walikota ..... No.... tanggal ..... . Tarif tersebut ....% dibanding dengan biaya produksi.
- c. Jangka waktu penagihan piutang PDAM Provinsi/Kabupaten/ Kota ..... selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami perubahan (peningkatan/penurunan)/tidak mengalami perubahan yaitu dari .... hari pada tahun ..... menjadi .... hari pada tahun ..... .
- d. Rasio karyawan PDAM per 1000 pelanggan selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami perubahan (peningkatan/penurunan) sebanyak ..... orang yaitu dari tahun .... sebanyak .... orang menjadi ..... orang pada tahun ....., karena..... .
- e. Jumlah pelanggan selama 2 (dua) tahun terakhir mengalami peningkatan/penurunan yaitu dari ..... Sambungan Langganan (SL) pada tahun .... menjadi .... SL pada tahun ....., karena .....
- f. Jumlah pelanggan yang *water meter*-nya tidak berfungsi sebanyak ..... SL, karena .....
- g. Jumlah penjualan air selama 2 tahun terakhir mengalami peningkatan/penurunan yaitu dari .....m3 pada tahun ..... kemudian menjadi .....m3 pada tahun ..... . Penjualan air kepada pelanggan terbanyak adalah jenis pelanggan Rumah Tangga/Niaga/Industri, yaitu sebesar .....% dari jumlah air terjual.
- h. Cakupan pelayanan pada tahun ..... adalah sebesar ....% dari jumlah penduduk Kabupaten/Kota ..... Rendahnya/ tingginya cakupan pelayanan tersebut karena .....
- i. Selengkapny data jumlah pelanggan dan penjualan air menurut golongan pelanggan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Uraian	Tahun X-2	Tahun X-1	Tahun X
1.	Jumlah Kehilangan Air (sesuai hasil audit) (000 m3/tahun)			
2.	Tarif Air Minum			
	a. Tarif Dasar (Rp/m3)			

	<b>b. Nomor &amp; Tanggal Surat Keputusan</b>			
	<b>c. Berlaku Efektif per tanggal</b>			
<b>3.</b>	<b>Jangka Waktu Penagihan Piutang (hari)</b>			
<b>4.</b>	<b>Jumlah Karyawan per 1000 pelanggan (orang)</b>			
<b>5.</b>	<b>a. Jumlah Pelanggan (unit)</b>			
	- Sosial dan Hidran Umum			
	- Rumah Tangga			
	- Instansi Pemerintah			
	- Niaga			
	- Industri			
	- Khusus			
	- Lain-lain			
	<b>b. Jumlah Pelanggan <i>Water Meter</i> Tidak Berfungsi (unit)</b>			
<b>6.</b>	<b>Jumlah Air Terjual (000 m<sup>3</sup>/tahun)</b>			
	- Sosial (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Rumah Tangga (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Instansi Pemerintah (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Niaga (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Industri (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Khusus (000 m <sup>3</sup> /tahun)			
	- Lain-lain (000 m <sup>3</sup> /tahun)			

#### 1.4. Aspek Keuangan

Kondisi keuangan PDAM selama 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan penjualan air dan pendapatan lain-lain meningkat/menurun .....% dari sebesar Rp..... pada tahun ..... menjadi Rp..... pada tahun ....., peningkatan/ penurunan tersebut terjadi karena .....
- b. Biaya operasional mengalami peningkatan/penurunan .....% dari sebesar Rp..... pada tahun ke-(n-3) menjadi Rp..... pada tahun (n-2), peningkatan/penurunan .....% dari sebesar Rp..... pada tahun

ke-(n-2) menjadi Rp..... pada tahun ke-(n-1), yang diakibatkan dari .....

- c. Saldo Kas PDAM selama 2 tahun terakhir mengalami peningkatan/penurunan .....% dari sebesar Rp..... pada tahun ..... menjadi Rp..... pada tahun ....., yang diakibatkan oleh.....
- d. Posisi pinjaman PDAM Provinsi/Kabupaten/Kota ..... sampai dengan *cut off date* berdasarkan hasil Rekonsiliasi pada tanggal ..... tahun ..... adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Kewajiban Pembayaran	Tunggakan per COD 1	Tunggakan per COD2	Belum Jatuh Tempo
-----	--------	----------------------	---------------------	--------------------	-------------------

1. Pokok
  2. Bunga
  3. Jasa Bank
  4. Biaya Komitmen
  5. Denda bunga
  6. Denda pokok
- Jumlah

l.

- e. Kondisi keuangan PDAM selama 3 (tiga) tahun terakhir selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Uraian	Tahun x-3	Tahun x-2	Tahun x-1
--------	-----------	-----------	-----------

#### A. LABA/RUGI

.... (sesuaikan dengan laporan audit keuangan)

#### B. ARUS KAS

..... (sesuaikan dengan laporan audit keuangan)

#### C. NERACA

..... (sesuaikan dengan laporan audit keuangan)

## II. PERMASALAHAN, PENYEBAB MASALAH DAN RENCANA TINDAK PERBAIKAN PDAM

Permasalahan utama, penyebab masalah yang dihadapi PDAM dan rencana tindak perbaikan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah sebagai berikut:

### 2.1 Aspek Teknis

- a. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- b. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- c. Dan seterusnya .....

### 2.2 Aspek Manajemen

- a. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- b. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- c. Dan seterusnya .....

### 2.3 Aspek Keuangan

- a. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- b. Masalah: .....
  - Penyebab permasalahan: .....
  - Rencana Tindak Perbaikan: .....
- c. Dan seterusnya .....

### 2.4 Kebutuhan Investasi dan Sumber Pendanaan

Dari rencana tindak perusahaan sebagaimana disebutkan di atas, dibutuhkan dana investasi sebesar Rp..... dengan rincian sebagai berikut:

- 1. PDAM Rp.....
- 2. APBD Rp.....
- 3. APBN Rp.....
- 4. Bank Rp.....

## III. USULAN PENJADWALAN KEMBALI TUNGGAHAN POKOK PER CoD KEDUA DAN KEWAJIBAN POKOK BELUM JATUH TEMPO PER CoD KEDUA

Selain rencana tindak di atas, kami mengusulkan penjadwalan kembali tunggakan utang pokok Per CoD dan kewajiban pokok belum jatuh

tempo per CoD Kedua yang yang terdiri dari Jumlah Tunggalan per CoD Pertama ditambah kewajiban jatuh tempo setelah CoD Pertama yang tertunggak untuk memperingan beban pengeluaran kas PDAM. Adapun penjadwalan kembali tunggakan utang pokok yang kami usulkan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Angsuran	Angsuran
1.		
2.		
3.		
dst.		

#### IV. USULAN TUNGGAKAN NON-POKOK SETELAH CoD PERTAMA SAMPAI DENGAN CoD KEDUA

Selain rencana tindak di atas, kami mengusulkan penjadwalan kembali tunggakan utang non-pokok setelah CoD Pertama sampai dengan CoD Kedua untuk memperingan beban pengeluaran kas PDAM. Adapun penjadwalan kembali tunggakan utang non-pokok yang kami usulkan adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Angsuran	Angsuran
1.		
2.		
3.		
dst.		

#### V. RENCANA PENCAPAIAN TARGET PER TAHUN

Adapun hasil yang akan dicapai dari rencana tindak perbaikan kinerja PDAM tiap tahun adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Kondisi Th.X-1	Pencapaian Pada Tahun				
			X	X+1	X+2	X+3	X+4
1.	Rasio Tarif Rata2 terhadap biaya produksi (%)						
2.	Tingkat kehilangan air (%)						
3.	Cakupan pelayanan Wilayah (%)						
4.	Jumlah pegawai per 1000 pelanggan (orang)						



5. Jangka waktu penagihan piutang (hari)
6. Rugi / Laba (Rp)
7. Investasi (Rp)
8. Saldo Kas (Rp)

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
***BUSINESS PLAN***  
**PERIODE X sampai dengan X+4**

**Gubernur/Bupati/Walikota**  
**Provinsi/Kabupaten/Kota**

**Direktur PDAM**

**(NAMA LENGKAP)**

**(NAMA LENGKAP)**

**LAMPIRAN *BUSINESS PLAN***

Rincian permasalahan, penyebab, dan rencana tindak perbaikan:

**A. ASPEK TEKNIS**

No.	Permasalahan	Penyebab Masalah	Rencana Tindak Perbaikan
1.			
2.			
3.			
dst			

**B. ASPEK MANAJEMEN**

No.	Permasalahan	Penyebab Masalah	Rencana Tindak Perbaikan
1.			
2.			
3.			
dst			

**C. ASPEK KEUANGAN**

No.	Permasalahan	Penyebab Masalah	I
1.			
2.			
3.			
dst			

---

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN II  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 114/PMK.05/2012  
TENTANG PENYELESAIAN PIUTANG  
NEGARA YANG BERSUMBER DARI  
PENERUSAN PINJAMAN LUAR NEGERI,  
REKENING DANA INVESTASI, DAN  
REKENING PEMBANGUNAN DAERAH  
PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM

**KOP SURAT**  
**GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA**

---

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN**  
**GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA**

Nomor:

Dalam rangka penyelesaian Piutang Negara pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor ....., dengan ini kami menyatakan bahwa dalam hal PDAM ..... tidak dapat melakukan pembayaran pinjaman yang telah jatuh tempo secara tepat waktu dan tepat jumlah sebanyak 2 (dua) kali pada saat jatuh tempo kewajiban pembayaran angsuran pinjaman, maka Pemerintah Daerah ..... bersedia untuk membantu PDAM memenuhi kewajibannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah,      Gubernur/Bupati/Walikota,

(Nama Lengkap)

(Nama Lengkap)

---

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN III  
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
 REPUBLIK INDONESIA  
 NOMOR 114/PMK.05/2012  
 TENTANG PENYELESAIAN PIUTANG  
 NEGARA YANG BERSUMBER DARI  
 PENERUSAN PINJAMAN LUAR NEGERI,  
 REKENING DANA INVESTASI, DAN  
 REKENING PEMBANGUNAN DAERAH  
 PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR  
 MINUM

## LAPORAN PELAKSANAAN RENCANA *BUSINESS PLAN*

PDAM .....

PERIODE TAHUN x-1

### VI. PENCAPAIAN TARGET *BUSINESS PLAN*

NO.	URAIAN	TARGET TAHUN X-1	REALISASI TAHUN X-1	PROSENTASE REALISASI TERHADAP TARGET
1.	Rasio Tarif Rata-rata terhadap biaya produksi (%)			
2.	Tingkat kehilangan air (%)			
3.	Cakupan pelayanan Wilayah(%)			
4.	Jumlah pegawai per 1000 pelanggan (orang)			
5.	Jangka waktu penagihan piutang (hari)			
6.	Rugi/Laba (Rp)			
7.	Investasi (Rp)			
8.	Saldo Kas (Rp)			

### VII. PENJELASAN ATAS TARGET *BUSINESS PLAN* YANG TIDAK TERCAPAI

**VIII. TINDAK LANJUT ATAS TARGET *BUSINESS PLAN* YANG TIDAK TERCAPAI**

**Direktur PDAM  
Provinsi/Kabupaten/Kota,**

**(NAMA LENGKAP)**

---

**MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,**

**AGUS D.W. MARTOWARDOJO**